Brain

Tema Penelitian: Seni dan budaya/industri kreatif

LAPORAN PENELITIAN BERORIENTASI PRODUK



JUDUL:

PEMANFAATAN LIMBAH TONGKOL JAGUNG MENJADI BAHAN ALTERNATIF PEMBUATAN LAMPU HIAS

TIM PENELITI:

HASDIANA, S.Pd, M.Sn (Ketua)
NIDN: 0021057803
ISNAWATI MOHAMAD, S.Pd., M.Pd (Anggota)
NIDN: 0011097406

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO DESEMBER-2014

SISTEM INFORMASI PENELITIAN

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN PENELITIAN DANA PNBP FATEK

Judul Kegiatan

: Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Menjadi Bahan Atematif Pémbuatan Lampu Has

KETUA PENELITI

A. Nama Lengkap

: Hasdiana, S.Pd,M.Sn

B. NIDN

: 0021057803

C. Jabatan Fungsional

: Lektor Kepala

D. Program Studi

: Pendidikan Teknik Kriya

E. Nomor HP

: 082183661316

F. Email

: dlana_8224@yahoo.co.id

ANGGOTA PENELITI (1)

A. Nama Lengkap

: Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd

B. NIDN

: 0011097406

C. Perguruan Tinggi

: UNIVERSITAS NEGERI GCRONTALO

Lama Penelitian Keseluruhan

Perelitian Tanun Ke

: 2 bulan

: 1

Biaya Penelitian Keseluruhan

: Rp 7.500.000,-

Biaya Tahun Berjalan

: - Diusulkan Ke Lembaga : Rp 7.500.000,-

- Dana Internal PT - Dana Institusi Lain : -

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Kriya

(Drs. Yus Irvento Abas, M.Pd) NIP/NIK. 195206151990031002

Gorontalo, 19 September 2014 Ketva Peneliti,

(Hasdiana,

NIP/NIK. 19780921200212200

Rawiyah Husnan, MT) NIPAUK, 196101271994032001

LAPORAN PENELITIAN BERORIENTASI PRODUK

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan mengoptimalkan potensi pengolahan tongkol jagung sebagai salah satu limbah jagung yang merupakan komoditi utama dari program agropolitan menjadi produk unggulan yang dapat mempunyai daya jual yang tinggi. Selama ini pengolahan jagung masih terfokus pada bijinya sedangkan kulit dan batangnya hanya menjadi makanan ternak sedangkan tongkolnya hanya menjadi bahan buangan (limbah), padahal jika ditinjau dari persfektif seni, tongkol jagung memiliki nilai artistik yang tinggi dengan tekstur serta bentuk yang khas dan sangat *ornamentik* sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan alternatif karya seni kriya. Karakter artistik tongkol jagung dapat diolah menjadi berbagai macam karya seni, seperti lampu hias, dan berbagai karya seni lainnya yang umumnya dipakai sebagai hiasan bagi penataan interior yang bergaya natural dan etnis serta bernilai komersial.

Untuk mencapai target tersebut, langkah yang akan dilakukan adalah (1) eksplorasi yakni penggalian sumber-sumber ide baru dari unsur-unsur keunikan dari tongkol jagung sebagai bahan buangan komoditi utama dari program agropolitan Gorontalo, melalui penelusuran data-data pustaka, data visual, dan data material, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar pembuatan desain; (2) perancangan yakni memvisualisasikan ide-ide ke dalam bentuk desain atau gambar kerja lampu hias; (3) perwujudan yaitu merealisasikan desain lampu hias ke dalam karya nyata.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa setelah melakukan eksplorasi terhadap bahan limbah tongkol jagung, maka dapat disimpulkan bahwa limbah tongkol jagung sangat berpotensi sebagai bahan alternatif dalam pembuatan lampu hias, ini terbukti dengan berhasilnya diselesaikan pembuatan tiga buah lampu hias berbahan dasar utama dari tongkol jagung. Selain itu dari penelitian ini juga terbukti bahwa limbah tongkol jagung dapat dimanfaatkan secara maksimal melalui pembuatan model-model lampu hias yang original, khas, dan prospektif, dan siap diproduksi prototypenya serta dipasarkan secara luas. Produk yang dihasilkan dari upaya tersebut diharapkan mampu mendukung perkembangan sektor industri kreatif dan lebih menumbuhkan kreatifitas masyarakat Gorontalo.

Kata Kunci: Limbah, Tongkol Jagung, Lampu Hias

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat-Nyalah sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Terlaksananya kegiatan peneltian ini tentunya atas dukungan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

- Bapak Dr. Syamsu Qamar Badu, M. Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
- Ibu Dr. Fitryane Lihawa, M. Si, selaku ketua Lemlit.
- Bapak Dekan dan wakil Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
- Seluruh Staf dan rekan-rekan Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo atas dukungannya.

Penulis menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak demi kesempurnaannya.

Gorontalo, Desember 2014

Hasdiana, S. Pd., M. Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
THE LANGE HOLD THE PARTY OF THE	VII
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Urgensi Penelitian	2
1.5 Organii Penentian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tanaman Jagung	4
2.2 Tinjauan Tentang Limbah	5
2.3 Tentang Lampu Hias	6
2.5 Tentang Europa Hassinian	U
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan	10
3.2 Manfaat	11
	1.1
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Lokasi Penelitian	12
4.2 Teknik Pengambilan Sampel	12
4.3 Prosedur Penelitian	13
4.4 Alur Kerja Penelitian	15
Transition of the first terms of	13
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Ulasan Tentang Dasar Penciptaan	16
5.2 Tahap Eksplorasi	17
5.3 Tahap Perancangan	17
5.3.1 Desain Lampu Hias	18
5.3.2 Desain Kerja Lampu Hias	20
5.3.3 Penentuan Alat	23
5.4 Tahap Perwujudan	24
5.4.1. Pengolahan Tongkol Jagung	24
5.4.2. Pembentukan Base Untuk Lampu Duduk	27
5.4.3. Pembentukan Badan Lampu	28
5.4.4. Penyatuan Elemen-elemen Lampu	28
5.4.5. Finishing	29
5.4.6. Pemasangan Detail Sambungan Kabel	30
5.4.7 Whind Karva Lampu Hias	21

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	35
6.2 saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN- LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

Gamba	r 1.	Struktur Jagung	10
Gambai	r 2.	Limbah Tongkol Jagung	. 4
Gambai	3.	Contoh Lampu Hias	(
Gambai	· 4.	Roadmap Penelitian	
Gambar	5.	Skema Alur Kegiatan Penelitian	9
Gambar	6.	TusukJelujur	1
Gambar	7.	Desain Lampu Hias 1	1
Gambar	8.	Desain Lampu Hias 2	19
Gambar	9.	Desain Lampu Hias 3	19
Gambar	10.	Desain Konstruksi Penyangga Lampu Hias 1	20
Gambar	11.	Desain Konstruksi Penyangga Lampu Hias 2	21
Gambar	12.	Gambar 12. Desain Badan Lampu Hias 2	21
Gambar	13.	Desain Konstruksi Penyangga Lampu Hias 3	22
Gambar	14.	Desain Badan Lampu Hias 3	22
Gambar	15.	Tongkol Jagung	22
Gambar	16.	Pengelompokan Tongkol Jagung	25
Gambar	17.	Bahan Kayu sebagai Bahan Pendukung	25
Gambar	18.	Proses Pemotongan Tongkol Jagung	26
Gambar	19.	Pelubangan Tongkol Jagung	26
Gambar	20.	Pembentukan Base Untuk Lampu Duduk	27
Gambar	21.	Pembentukan Badan Lampu	27
Gambar	22.	Penyatuan Elemen-elemen Lampu	28
Gambar	23.	Finishing (I)	29
Gambar		Finishing (II)	29
Gambar		Anatomi dasar lampu hias	30
Gambar		Lampu Berdiri	31
Gambar		Lampu Duduk	32
Gambar		Lampu Duduk Lampu Tempel	33
	STEEL VISCOS		3/

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp.	1. Biodata Tim Peneliti	37
Lamp.	2. Personalia Peneliti.	37
Lamp.	2 Foto Donalete	45
	3. Foto Peralatan	46

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

"Pada masa mendatang, jagung bukan hanya jadi komoditi pangan namun menjadi pakan dan bahan bakar yang ramah lingkungan," kata Wamentan, saat membuka International Maize Conference (IMC) atau Konferensi Jagung Internasional yang digelar di Gorontalo, Kamis, 22-24 November 2012, diikuti delegasi dari 12 negara penghasil dan pengguna jagung, empat duta besar, serta sekitar 40 kabupaten dan kota di Indonesia yang menjadikan jagung sebagai komoditas unggulan mereka. (Antara Gorontalo, 22 November 2012 15:40)

Tanaman jagung memang sudah sejak lama menjadi produk unggulan di Gorontalo, sejak pencanangan program agropolitan dan jagung sebagai salah satu komoditi utamanya, maka telah mendorong peningkatan dan produktivitas jagung di Gorontalo.

Nilai ekspor provinsi Gorontalo pada bulan November 2011 naik 43,59% menjadi US\$1.293.563 dari Oktober yang sebesar US\$900.858. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo, Wien Kusdiatmono di Gorontalo, pada 4 Januari 2012 menjelaskan negara tujuan ekspor yakni Philipina dan Republik Korea dengan jenis komoditas jagung, kayu dan barang dari kayu. Nilai devisa terbesar adalah jagung (HS 10) mencapai US\$1.251.440, sedang jenis barang dengan nilai terkecil adalah kayu dan barang dari kayu (HS 44) sebesar US\$42.123.

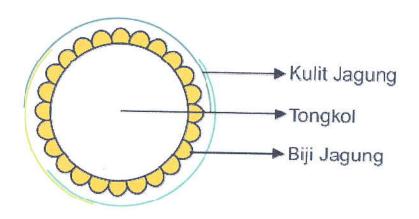
Dari data yang dipaparkan tersebut, menunjukkan betapa jagung dalam telah mampu memberikan suatu dorongan peningkatan sektor ekonomi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan daerah. Namun demikian, apabila

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Jagung

Tanaman jagung termasuk famili rumput-rumputan (graminae) dari subfamili myadeae. Dua famili yang berdekatan dengan jagung adalah teosinte dan tripsacum yang diduga merupakan asal dari tanaman jagung. Teosinte berasal dari Meksico dan Guatemala sebagai tumbuhan liar di daerah pertanaman jagung.



Gambar 1. Struktur Jagung Sumber: Hasdiana 2009, Reproduksi: Penulis)

Jagung (binthe) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting, selain gandum dan padi. Sebagai sumber karbohidrat utama, jagung juga menjadi alternatif sumber pangan. Penduduk beberapa daerah di Indonesia (misalnya di Madura dan Nusa Tenggara) juga menggunakan jagung sebagai pangan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga ditanam sebagai

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- Mengidentifikasi berbagai potensi seni budaya lokal Gorontalo yang berguna sebagai sumber-sumber ide dalam penciptaan benda-benda kreatif yang unik, spesifik, dan prospektif.
- Menciptakan atau merancang berbagai jenis benda-benda kreatif, dengan memanfaatkan potensi yang bersumber dari kekayaan kekayaan alam Gorontalo sebagai sumber ide.
- 3. Meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan secara maksimal budaya lokal agar dapat memberikan nilai tambah bagi peningkatan produksi kerajinan khas Gorontalo dan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan di sisi lain dapat membuka peluang kerja.
- 4. Dengan adanya penciptaan karya ini diharapkan dapat semakin memicu munculnya karya-karya baru dan semakin memotivasi munculnya kreasi baru dalam penciptaan benda-benda yang kreatif, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan aset seni, budaya, dan kesejahteraan masyarakat Gorontalo.

BAB IV METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Data-data utama yang diperlukan adalah data tentang limbah tongkol jagung di Gorontalo yang berpotensi sebagai sumber ide dan data tentang kerajinan berbahan dasar jagung yang telah ada di Gorontalo. Data-data tersebut akan diolah dan dijadikan dasar dalam melakukan eksperimen di laboratorium atau studio guna mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Data yang diperlukan itu akan dikumpulkan dengan metode observasi, studi pustaka, dan dokumentasi.

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di laboratorium teknik kriya Fakultas teknik, Univesitas Negeri Gorontalo, dengan pertimbangan sarana dan prasana yang dibutuhkan sebagian besar dapat diperoleh pada laboratorium tersebut dan bengkel kerja pribadi peneliti, di Jl. Pangeran Hidayat I, Perum Surya Graha Permai Blok D No. 2, Kelurahan Liluwo, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo.

4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi, menurut Hariwijaya (2004:131) populasi didefinisikan sebagai kelompok yang hendak dikenal. Populasi dalam penelitian ini adalah data limbah jagung yang ada di Gorontalo (target population) yang akan dijadikan sumber ide

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Ulasan Tentang Dasar Penciptaan

Apa yang penulis manifestasikan ke dalam rancangan karya seni visual saat ini, lebih dititikberatkan pada momentum memulai babak baru penciptaan karya lampu hias dengan bahan dasar limbah tongkol jagung. Gagasan-gagasan yang muncul pada penciptaan karya ini berasal dari stimulasi fenomena yang ada di Gorontalo dimana banyak limbah jagung yang belum dioptimalkan pemanfaatannya. Momentum ini, sekaligus menjawab persoalan bagaimana mengatasi masalah limbah tongkol jagung, sebagai salah satu buangan dari komoditi utama program agropolitan.

Segala sesuatu dimulai dengan melihat. Karena sesuatu baru ada ketika kita melihatnya. Dari melihat muncullah ide-ide, walau pada awalnya masih samar-samar, tidak jelas, atau tidak terlihat punya makna apa-apa. (M. Dwi Marianto, 2005: 1)

Pengolahan tongkol jagung secara optimal akan memberikan manfaat yang lebih luas seperti, peningkatan ekonomi, pariwisata, seni, dan budaya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan daerah. Apabila digarap dengan sentuhan kreatif, tongkol jagung mampu memberikan nilai tambah, sehingga yang tadinya hanyalah sampah yang tidak berharga, akan berubah menjadi benda fungsional, estetik, dan bahkan bisa menjadi produk unggulan bagi daerah Gorontalo sebagai pelopor di bidang pengolahan jagung.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil pengolahan limbah tongkol jagung menjadi lampu hias dengan menggunakan teknik *kolase* diharapkan memunculkan bahan baru dan menjadi alternatif pemilihan bahan baku untuk kerajinan yang dapat dipakai oleh masyarakat luas. Demikian pula dengan penerapan teknik *kolase* memunculkan motif baru berbentuk tiga dimensi sehingga dapat tampil berbeda serta meningkatkan kualitas suatu bahan baku yang tadinya tidak berguna mempunyai daya guna dan daya jual.

Lampu hias ini diharapkan sebagai alternatif bahan baku untuk meminimalisasi terjadinya pencemaran lingkungan dengan mengoptimalkan pemanfaatan tongkol jagung. Selain itu pencemaran lingkungan dapat teratasi juga menciptakan lapangan kerja dengan menumbuhkan *home* industri yang baru.

6.2 Saran-saran

Pada proses pengolahan limbah sebaiknya menggunakan masker untuk menghindari menimbulkan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) pada saat proses pengolahan limbah.

Sebelum merealisasikan hasil pengolahan limbah tongkol jagung dengan teknik *kolase* kedalam suatu karya maka terlebih dahulu dibuat beberapa desain sesuai karakteristik dan tekstur dari tongkol jagung tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Gillow, John & Sentence, Bryan, 1999, World Textiles, Thames & Hudson Ltd, London.
- Gustami, SP, 2004, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Masri, Andry, 2011, Kreasi Lampu Unik, Trans Media, Jakarta.
- Mano, Debby, 2012, *Mentan Akan Buka Konferensi Jagung Internasional*, Antara News, Gorontalo.
- Marianto, M.Dwi (2005), Seni Kritik Seni, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rahayu, Sri Eko Puji, (2005), *Lenan RT dan Budaya Masyarakat Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Su'udi, Achmad, (2006), *Jerat Bubu, dalam Tranformasi Makna*, Tesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.

_______, http://www.gorontaloprov.go.id, pertanian, diakses 25
November 2012